

## **Proposal Kegiatan**

### **Webinar On Medical And Health Professions Education**

#### **Pentingnya Refleksi dalam Pendidikan Kedokteran**



**Master of Health Professions Education Study Program**

**Faculty of Medicine, Public Health and Nursing, Gadjah Mada University**

**2019**

## LEMBAR PENGESAHAN

1. Nama Unit Pengusul : Departemen Pendidikan Kedokteran dan Bioetika FKMK UGM
2. Judul Kegiatan : Webinar on Medical and Health Professions Education
3. Penanggung Jawab Kegiatan  
Nama : dr. Mora Claramita, MHPE, PhD  
Jabatan : Ketua Departemen Pendidikan Kedokteran dan Bioetika  
Alamat : Gedung Radioputro Lt. 6, Jl. Farmako, Sekip Utara, Yogyakarta  
Telepon : (0274) 562139  
Surat Elektronik : [medicaleducation@ugm.ac.id](mailto:medicaleducation@ugm.ac.id)

Yogyakarta, 18 Juni 2019

Penanggung Jawab Kegiatan



dr. Mora Claramita, MHPE, PhD

## Kerangka Acuan Kerja

### “Webinar On Medical And Health Professions Education”

Lembaga	: Universitas Gadjah Mada
Unit Kerja	: Departemen Pendidikan Kedokteran dan Bioetika FKMK UGM
Sub Unit Kerja	: -
Indikator Kinerja Kegiatan	: webinar dilaksanakan secara rutin setiap bulan, kehadiran peserta selama webinar dan hasil evaluasi setelah webinar dilaksanakan.
Program Kerja Tahunan	: peningkatan kapasitas departemen pendidikan kedokteran dan bioetika FK - KMK UGM dan staf pengajar pengembang kurikulum dan peneliti bidang pendidikan kedokteran dan profesi kesehatan.
Kegiatan	: <i>Webinar on Medical and Health Professions Education</i>
Hasil (Output)	: webinar dilaksanakan secara rutin setiap bulan.

## 1. Dasar Hukum

Kegiatan penyusunan rencana kerja dan anggaran 2019 di lingkungan Universitas Gadjah Mada merujuk pada peraturan perundang – undangan dan ketentuan lainnya yang berlaku, yaitu:

- a. Undang – Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Undang – Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2013 tentang Pendanaan PTN bh
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 67 tahun 2013 tentang Statuta UGM
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- f. Keputusan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 1359/UN1.P.II/SK/HUKOR/2018 tentang Bagan Akun Standar (Chart of Account) Universitas Gadjah Mada
- g. Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.02/2014

## 2. Latar Belakang

Refleksi adalah suatu proses berpikir metakognitif dan bisa didefinisikan sebagai suatu aktivitas intelektual dan afektif dimana seseorang mendalami dan mempelajari pengalaman - pengalaman mereka sehingga bisa mengarahkan ke suatu pemahaman baru dan suatu apresiasi (Boud et al, 1985). Suatu proses dimana secara *self regulated* seseorang berpikir dan menghasilkan pemahaman tentang dirinya sendiri dan situasi yang terjadi. Refleksi ini sangat bermanfaat karena dengan kemampuan metakognitif ini, kejadian pada masa mendatang bisa diantisipasi dengan pemahaman dari hasil pemilihan, pemantauan dan evaluasi dari proses kognitif saat ini.

Refleksi sudah sering dipakai dalam bidang pendidikan, tetapi masih banyak hal yang sebaiknya diperjelas dalam menerapkan refleksi dalam pendidikan ini. Proses refleksi bisa menghasilkan manfaat yang maksimal untuk pendidikan, jika dikerjakan dengan dipimpin. Proses refleksi ini bisa dikerjakan dalam setiap tahapan kegiatan. Setiap mahasiswa/pengajar bisa melakukan refleksi sebelum suatu kegiatan, selama kegiatan berlangsung atau di akhir kegiatan. Ada tiga kegiatan utama dalam refleksi

yaitu *plan, do, dan review*. Refleksi ini memegang peranan sangat penting dalam pendidikan *undergraduate, postgraduate* bahkan hingga *continuing education*. Kemampuan refleksi ini merupakan aspek penting dalam *self regulated learning* demikian juga dalam membuat seseorang mampu menjadi *lifelong learner*.

Inti dari proses refleksi ini adalah adanya tantangan yang bisa memberikan perubahan yang bermanfaat sebagai pemberi informatif terhadap tindakan apa yang akan dilakukan di kemudian hari jika menghadapi kejadian yang serupa. Pengalaman yang melibatkan emosi yang kuat merupakan suatu pengalaman yang bisa menjadi tantangan dan bisa membawa perubahan.

Dengan pemahaman bahwa kemampuan berpikir dan kognitif ini tidak sama antar tiap individu, maka proses refleksi ini membutuhkan beberapa syarat. Salah satu yang berperan adalah adanya mentor (Hawkins & Shohet 1989). Keberadaan mentor sangat bermanfaat dalam memulai kegiatan refleksi, mulai dari memperkenalkan tahapan awal refleksi sampai dengan menyediakan lingkungan yang aman dan bisa membuat mahasiswa atau seseorang bisa maksimal dalam melaksanakan tahapan - tahapan refleksi yang ideal (Sandars, 2009).

### **3. Tujuan dan Jenis Kegiatan**

Webinar ini diharapkan mampu memberikan pemahaman dalam pentingnya kemampuan melakukan refleksi dalam pendidikan kedokteran. Hal ini juga penting dilaksanakan sebagai sarana memperkenalkan refleksi yang benar dan memberikan manfaat terhadap proses belajar mengajar, sebagai evaluasi dan peningkatan kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis. Kegiatan ini juga dilaksanakan untuk menjawab tantangan penerapan praktik kerja sama baik di bidang pendidikan kedokteran ataupun di bidang lain yang dapat diimplementasikan di insitusi masing – masing.

Kegiatan ini bersifat diskusi ilmiah yang diberikan secara online dengan materi yang disampaikan oleh narasumber sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Dalam kesempatan ini akan membahas pentingnya refleksi dalam pendidikan kedokteran.

#### **4. Peserta**

Peserta kegiatan webinar ini diharapkan adalah:

- a. Pengelola fakultas kedokteran di Indonesia (Dekan, wakil dekan, ketua program studi) baik itu universitas swasta maupun negeri
- b. Pengelola pelayanan kesehatan, seperti direktur rumah sakit akademik, rumah sakit Pendidikan, maupun rumah sakit afiliasi, puskesmas, dan lain - lain
- c. Organisasi kesehatan dan profesi: IDI, PPNI, IBI, dan lain - lain, organisasi kemahasiswaan serta profesi kesehatan: BEM, senat mahasiswa, CIMSA, AMSA, dan lain - lain
- d. Pada akdemisi: dosen dan peneliti di perguruan tinggi

#### **5. Waktu dan tempat**

- a. Hari, tanggal : 18 Nopember 2019 (estimasi)
- b. Waktu : 13.00 - 15.00 WIB
- c. Tempat : Common Room Gedung Litbang FK - KMK UGM

#### **6. Informasi dan Pendaftaran**

Peserta webinar dapat mengakses link webinar yang dipersiapkan oleh tim IT FK - KMK UGM. Sosialisasi akan dilakukan melalui poster di lingkungan FK - KMK UGM, media sosial, dan website UGM.

#### **7. Tahapan Pelaksanaan Webinar**

- a. Tahap Persiapan
  - Merancang topik kegiatan
  - Menghubungi narasumber dan moderator, serta meminta kesediaannya untuk mengisi kegiatan webinar.
  - Koordinasi dengan tim IT FKKMK UGM
  - Publikasi kegiatan webinar kepada peserta (minimal H-2 minggu)

- Proses registrasi peserta sebelum kegiatan dilaksanakan
  - Mengumpulkan materi presentasi narasumber ke tim IT
  - Mengirimkan link webinar ke peserta
  - Setting tempat webinar oleh tim IT
  - Mempersiapkan kuesioner evaluasi kegiatan (link evaluasi)
  - Mempersiapkan sertifikat pengabdian masyarakat untuk narasumber dan moderator.
- b. Tahap Pelaksanaan
- *Reminder* peserta H - 2 hari sebelum pelaksanaan kegiatan.
  - Pelaksanaan kegiatan (berkoordinasi dengan bagian IT).
  - Penyampaian sertifikat pengabdian masyarakat untuk narasumber dan moderator.
- c. Tahap Evaluasi
- Rekap pertanyaan dan jawaban yang diberikan selama kegiatan webinar berlangsung.
  - Link kuesioner evaluasi kegiatan webinar diberikan kepada peserta sesaat setelah kegiatan webinar selesai berlangsung.
  - Analisis kuesioner evaluasi dan rencana perbaikan pelaksanaan webinar berikutnya.

## **8. Keberlanjutan Kegiatan**

Kegiatan webinar ini dapat menjadi agenda kegiatan rutin FKMK UGM. Kegiatan ini akan dilaksanakan setiap bulan dan menghadirkan narasumber baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Kegiatan ini juga dapat menjadi salah satu kegiatan kolaborasi antara FK - KMK UGM dengan institusi lainnya.

## **9. Keluaran dan Dampak Kegiatan**

Keluaran kegiatan webinar di tahap awal adalah keikutsertaan staf pengajar dan peneliti di bidang pendidikan kedokteran dan profesi kesehatan di seluruh Indonesia.

Keikutsertaannya akan dievaluasi secara kuantitatif dan dimonitor prosesnya dalam pendaftaran peserta di setiap webinar. Selanjutnya, peserta dapat ikut menetapkan topik yang diharapkan untuk webinar selanjutnya. Dampak lebih lanjut yang diharapkan adalah peningkatan kesempatan kolaborasi penelitian dan pengembangan pendidikan kedokteran dan profesi kesehatan di Indonesia.

#### **10. Pelaksana dan Penanggung Jawab kegiatan**

Nama : dr. Mora Claramita, MHPE, PhD  
Jabatan : Ketua Departemen Pendidikan Kedokteran dan Bioetika  
Alamat : Gedung Radioputro Lt. 6, Jl. Farmako, Sekip Utara, Yogyakarta  
Telepon : (0274) 562139  
Surat Elektronik : [medicaleducation@ugm.ac.id](mailto:medicaleducation@ugm.ac.id)